

365 renungan

## Tergoda Kenikmatan Dunia

1 Raja-raja 11:1-13

Sebab itu TUHAN menunjukkan murka-Nya kepada Salomo, sebab hatinya telah menyimpang dari pada TUHAN, Allah Israel, yang telah dua kali menampakkan diri kepadanya,

- 1 Raja-raja 11:9

Sebuah teka-teki buat Anda: bagaimana cara menjatuhkan seekor monyet dari atas pohon? Apakah dengan meniupkan angin kencang atau angin sepoi-sepoi? Angin kencang justru membuat monyet berpegang erat-erat, sementara angin sepoi-sepoi membuat monyet ngantuk lalu tertidur. Ketika tertidur maka jatuhlah ia dari pohon. Itulah jawabannya.

Demikian pula seseorang ketika berada di kedudukan yang tinggi. Tantangan dan godaan bisa menjatuhkan atau menguatkannya, hanya tinggal apakah tantangan dan godaan yang datang bagaikan angin kencang atau angin sepoi-sepoi. Raja Salomo adalah raja terbesar pada masanya karena kekuasaan, kekayaan, kebijaksanaan, dan prestasinya. Hanya sayang, dalam posisi yang kuat dan tinggi, Salomo tidak bisa menjaga diri dan terjatuh ke dalam penyembahan berhala yang justru merupakan dosa yang sangat fatal di hadapan Tuhan.

Mengapa Salomo bisa jatuh tergoda kenikmatan dunia? Pertama, hatinya berpaut pada wanita-wanita asing. Ayat 2-3 dengan jelas menyampaikan, "Hati Salomo telah terpaut kepada mereka dengan cinta... istri-isterinya itu menarik hatinya dari pada TUHAN." Salomo bukannya mengikut Tuhan dengan sepenuh hati tetapi justru memberikan hatinya kepada para wanita asing yang membawanya pada penyembahan berhala. Saat hati seseorang berpaut pada sesuatu maka seluruh hidupnya difokuskan pada hal tersebut. Banyak hal dapat membawa kita menjauh daripada Tuhan. Dunia yang dikuasai oleh iblis memberikan banyak tawaran kenikmatan dunia yang tujuannya menjatuhkan manusia secara umum dan anak-anak Tuhan secara khusus.

Kedua, tidak memegang Firman Tuhan dengan baik. Ketika Salomo terpaut hatinya kepada para wanita asing, ia tidak lagi peduli dengan apa yang dikatakan Tuhan. Ia ingat tetapi tidak mau menuruti firman. Salomo tahu tetapi tidak mau melaksanakan perintah Tuhan. Akibat kesalahannya, Tuhan mendatangkan hukuman bagi bangsa Israel dengan "mengoyakkan kerajaan itu dari padamu dan akan memberikannya kepada hambamu." (ay. 11).

Inilah kunci penting menjadi pengikut Kristus, yaitu memegang erat firman Tuhan sehingga kuat menghadapi pencobaan dan godaan hidup. Sama seperti Yesus ketika dicobai Iblis di padang gurun, Dia menang atas pencobaan karena memakai kuasa firman. Peganglah firman Tuhan supaya Anda tidak jatuh ke dalam kenikmatan dunia.

Refleksi Diri:

- Apakah ada hal-hal dari dunia yang telah membuat hati Anda terpicat daripada Tuhan?  
 Segera berbalik kepada-Nya.
- Sudahkah Anda memegang firman Tuhan agar kuat menghadapi godaan kenikmatan dunia?